

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selada merupakan sayuran daun yang sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia, tetapi belum meluas pembudidayaannya. Kurangnya peminat usahatani selada antara lain karena masih terbatasnya informasi nilai ekonomi dan prospek jenis sayuran tersebut. Disamping itu belum meluas juga informasi tentang ketersediaan varietas unggul baru, teknik budidaya dan pasca panennya, serta kelayakan usahatani (Rukmana, 2007).

Selada (*Lactuca sativa L.*) merupakan sayuran daun yang berumur pendek dan dapat ditanam di dataran tinggi atau dataran rendah (Edi dan Yusri, 2010). Kandungan dalam 1000gram selada terdiri dari protein 1,2 g, lemak 0,2 g, karbohidrat 2,9 g, Ca 22,0 g, P 25,0 g, Fe 0,5 g, vitamin A 162 mg, vitamin B 0,04 g, dan vitamin C 8,0 g (Anonymous, 2008).

Perkembangan teknologi bidang pertanian demikian pesat, sehingga perlu memanfaatkan kemajuan teknologi budidaya pertanian yang layak disebarluaskan antara lain teknologi Hidroponik. Hal ini disebabkan karena semakin langkanya sumberdaya lahan, terutama akibat perkembangan sektor industri dan jasa, sehingga kegiatan usaha pertanian konvensional semakin tidak kompetitif karena tingginya harga lahan. Teknologi budidaya pertanian sistem Hidroponik memberikan alternatif bagi para petani yang memiliki lahan sempit atau yang hanya memiliki perkarangan rumah untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha

yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan yang memadai (Anonim, 2008).

Prinsip dasar Hidroponik adalah upaya memberikan bahan makanan dalam larutan mineral atau nutrisi yang diperlukan tanaman dengan cara siram ataupun juga ditetaskan. Melalui teknik ini dapat dipelihara lebih banyak tanaman dalam satuan ruang yang lebih sempit. Bahkan tanpa media tanah dapat dipelihara sejumlah tanaman lebih produktif. (Anonim, 2008).

Faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya produksi tanaman selada adalah penggunaan varietas. Dalam memenuhi kebutuhan selada yang semakin tinggi, penggunaan varietas unggul merupakan salah satu faktor penunjang dalam keberhasilan budidaya tanaman selada. Namun sering kali terjadi penanaman selada tanpa memperhatikan kualitas benih selada tersebut.

Sehingga hasil dan kualitas tanaman selada yang telah dibudidayakan sangat rendah dan dapat menurunkan produktivitas tanaman. Varietas tanaman selada yang akan dibudidayakan harus sesuai dengan kondisi lingkungan, sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pemilihan varietas secara tepat dapat membantu dalam penentuan sifat masing-masing varietas selada. Hal ini dikarenakan setiap varietas selada memiliki sifat yang berbeda satu sama lain sehingga harus memperhatikan lingkungan tempat budidaya tanaman agar memberi hasil produksi tanaman yang maksimal (Edi dan Bobihoe, 2010).

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman adalah dengan menambah populasi tanaman. Salah satu upaya meningkatkan populasi tanaman adalah dengan meningkatkan jumlah tanaman per lubang tanam. Dengan demikian pada luasan yang tetap dapat ditanam tanaman dalam jumlah yang lebih banyak. Upaya meningkatkan produksi dengan meningkatkan populasi tanaman sudah dilakukan pada tanaman kacang tanah, yaitu tiga tanaman per lubang tanam menghasilkan jumlah polong isi tertinggi dibandingkan dengan satu dan dua tanaman per lubang tanam (Wirawan et al., 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana jumlah bibit selada per lubang berpengaruh terhadap pertumbuhan.
2. Apakah jenis selada berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh jumlah bibit selada per lubang terhadap pertumbuhan tanaman selada.
2. Mengetahui pengaruh jenis selada terhadap pertumbuhan tanaman selada.
3. Mengetahui ada tidaknya interaksi jumlah bibit dan jenis selada terhadap pertumbuhan tanaman selada.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat menjadi informasi kepada masyarakat dan petani untuk mengetahui pengaruh jumlah bibit perlubang serta jenis selada pada pertumbuhan tanaman dengan sistem hidroponik.